

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED
LEARNING* (PBL) TERHADAP HASIL MATEMATIKA
SISWA KELAS IV SDN 55 AIR PACAH**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

NOLA RAMADANI
NPM. 2210013411092



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nola Ramadani
NPM : 2210013411092
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
(PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV
SDN 55 Air Pacah

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Syukma Netti, M.Si

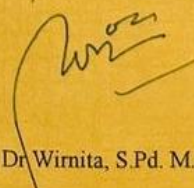
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi






Dr Wirnita, S.Pd. M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Sabtu tanggal Tujuh bulan Maret tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam bagi :

Nama Mahasiswa : Nola Ramadani
NPM : 2210013411092
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 55 Air Pacah

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Syukma Netti, M.Si :	 _____
2. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd :	 _____
3. Dr. Syafni Gustina Sari, S.Pd.,M.Pd :	 _____

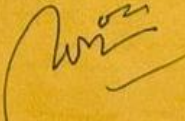
Mengetahui,

Dekan FKIP




Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Wirnita, S.Pd. M.M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nola Ramadani

NPM : 2210013411092

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Sekolah Dasar

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Problelem Based Learning*
(PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV
SDN 55 Air Pacah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problelem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV. SDN 55 Air Pacah” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 09 Maret 2026

Saya yang menyatakan


Nola Ramadani

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP HASIL MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 55 AIR PACAH

Nola Ramadani¹ , Syukma Netti¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: nolaramadani12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas IV di SDN 55 Air Pacah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas IV SDN 55 Air Pacah. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain "*posttest-only control design*". Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 55 Air Pacah yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah 40 siswa. Penentuan kelas sampel dengan menggunakan *total sampling*, dari hasil sampel yang telah dilakukan didapatkan hasil kelas IVA sebagai kelas kontrol dan IVB sebagai kelas eksperimen. Data yang dikumpulkan adalah data hasil belajar matematika siswa. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan tes, berupa pertanyaan soal essay. Hasil akhir pada hasil belajar matematika siswa menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa kelas IVB sebagai kelas eksperimen yaitu 77,60 dan pada kelas IVA sebagai kelas kontrol yaitu 62,55. Pengujian hipotesis dengan *independent t test* diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$ dengan taraf signifikansi 0,040 yang artinya, terdapat pengaruh pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 55 Air Pacah. Dengan demikian model pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan digunakan dalam proses pembelajaran untuk memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, hasil belajar, pembelajaran matematika.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia, nikmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 55 Air Pacah”. Shalawat dan salam senantiasa disampaikan pada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan setiap sikap dan Tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini peneliti sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Syukma Netti M. Si, selaku Dosen Pembimbing
2. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M. Pd sebagai penguji 1, Wakil Dekan
3. Ibu Dr. Syafni Gustina Sari S.Pd, M. Pd sebagai penguji 2.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Dr. Yetty Morelent, M. Hum., sebagai Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Bapak/Ibu staf pengajar Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Rismiati, S. Pd selaku Kepala SD Negeri 55 Air Pacah yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.

8. Ibu Peni Novita Erman, S.Pd selaku guru kelas IVA dan Ibu Asnelly Sjam, S.Pd selaku guru kelas IVB SD Negeri 55 Air Pacah yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian.



KATA PERSEMBAHAN

1. Terimakasih sebesar-besarnya kepada Almarhum Ayah tercinta, yang semasa hidupnya telah menanamkan nilai perjuangan, ketekunan, dan tanggung jawab. Meski Ayah telah berpulang, doa dan semangatnya senantiasa menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT menempatkan beliau di tempat terbaik di sisi-Nya.
2. Ibuku Tersayang Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tak pernah habis, serta pengorbanan yang tak terhitung jumlahnya. Engkaulah kekuatanku dalam setiap lelah dan ragu. Semoga karya ini menjadi langkah awal untuk membahagiakan Ibu.
3. Kakak dan Abang tercinta, yang telah menjadi donatur sekaligus penyemangat terbesar dalam perjalanan pendidikan penulis. Terima kasih atas dukungan moril dan materil yang diberikan dengan penuh keikhlasan. Tanpa bantuan dan pengorbanan kalian, penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Penulis

Padang, Februari 2026

Nola Ramadani

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
KATA PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Tinjauan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.....	10
2. Model Pembelajaran Problem Based Learning	13
3. Tinjauan Hasil Belajar.....	27
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual.....	33
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	3
1. Populasi	38
2. Sampel	40
C. Jenis Data	41
D. Teknik Pengambilan Data	42
E. Instrumen Penelitian.....	43
1. Menyusun Tes.....	43
2. Uji Coba Tes	44
3. Uji Validitas	45
4. Analisis Butir Soal	47

5. Reliabilitas Tes	51
G. Teknik Analisis Data	53
1. Uji Normalitas	53
2. Uji Homogenitas.....	54
3. Uji Hipotesis.....	55
H. Jadwal Penelitian.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian	58
B. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR RUJUKAN.....	75
LAMPIRAN.....	78



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Sumatif Akhir Semester Peserta didik Kelas IV.....	5
2. Sintak PBL	22
3. Rancangan Penelitian	37
4. Populasi Penelitian	38
5. Hasil Uji Normalitas Populasi	39
6. Hasil Uji Homogenitas Populasi	39
7. Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal Uji Coba	46
8. Kriteria Indeks Kesukaran Soal	48
9. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	49
10. Kriteria Indeks Daya Pembeda.....	50
11. Hasil Perhitungan Indeks Daya pembeda Soal Uji Coba.....	51
12. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas Tes	52
13. Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	58
14. Data Tes Hasil Belajar Kelas Sampel	64
15. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol	66
16. Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	67
17. Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual	35
2. Siswa Mengangkat Tangan Saat Sesi Diskusi.....	62
3. Siswa bekerjasama menyelesaikan tugas.....	63
4. Siswa mengerjakan soal secara mandiri.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
i. Data Rekap SAS Kelas IVA	79
ii. Data Rekap SAS Kelas IVB	81
iii. Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	83
iv. Modul Ajar Kelas Kontrol	95
v. Bahan Ajar	106
vi. Lembar Kerja Peserta	119
vii. Kisi-kisi Soal Uji Coba	123
viii. Pedoman Jawaban.....	125
ix. Nilai Uji Coba Soal Tes	127
x. Uji Coba Butir Soal.....	131
xi. Hasil Analisis Uji Coba Tes	132
xii. Hasil Uji Validitas Tes.....	133
xiii. Hasil Uji Reliabilitas Tes	135
xiv. Hasil Tingkat Kesukaran Tes	135
xv. Hasil Uji Daya Pembeda Tes	136
xvi. Instrumen Soal Tes	137
xvii. Kisi-Kisi Soal Tes	140
xviii. Hasil Kerja Siswa.....	141
xix. Nilai Akhir Matematika Kelas Eksperimen	153
xx. Nilai Akhir Matematika Kelas Kontrol	155
xxi. Uji Normalitas.....	157
xxii. Uji Homogenitas Nilai Akhir	158
xxiii. Uji Rata-Rata.....	159
xxiv. Uji Hipotesis	160
xxv. Dokumentasi Kelas Eksperimen	161
xxvi. Dokumentasi Kelas Kontrol.....	162
xxvii. Surat-surat	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses belajar dan mengajar yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter seseorang agar dapat menjalani kehidupan dengan lebih baik. Pendidikan, menurut Munandar, dkk. (2022:2) adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan ketrampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri dan masyarakat.

Salah satu bidang pengetahuan yang diajarkan dalam pendidikan adalah matematika Menurut Asyz, dkk (2020:1) matematika merupakan salah satu bidang pengetahuan yang diajarkan dalam pendidikan dan dipelajari secara sistematis, analitis, serta kritis. Pembelajaran matematika memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik Bukhori (2019:1). Hal ini sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan penguasaan empat keterampilan utama, yaitu berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan keterampilan berkolaborasi.

Dalam proses pendidikan, khususnya pembelajaran matematika, keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh proses belajar yang dialami peserta didik. Belajar adalah proses memperoleh

pengetahuan, kemampuan, bahkan pemahaman baru melalui pengalaman sebelumnya. Belajar juga adalah proses mengubah perilaku untuk mendapatkan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman dari lingkungan sekitar. Belajar juga dapat didefinisikan sebagai proses untuk mencari mengubah suatu perilaku sebagai hasil dari pengalaman yang dialami peserta didik di lingkungannya (Henniwati 2021:1)

Sejalan dengan proses belajar yang dialami peserta didik, matematika adalah cabang ilmu yang mengajarkan pemikiran kritis dan sistematis untuk memecahkan masalah menurut Hanan dan Halim (dalam Helmanita 2025) Matematika adalah bidang studi yang ada di semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Peserta didik sekolah dasar berada di tahap operasi konkrit, pembelajaran di SD harus dimulai dengan menampilkan masalah yang nyata atau realistis agar mudah dipahami oleh siswa.

Salah satu cara untuk menghasilkan pembelajaran matematika yang efektif adalah dengan menerapkan proses pembelajaran yang berkualitas tinggi. Banyak faktor yang memengaruhi kualitas pembelajaran, salah satunya adalah strategi pembelajaran yang harus direncanakan dengan baik oleh guru. Strategi pembelajaran ini mencakup banyak hal, seperti model pembelajaran dan pendekatan yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang sistematis.

Idealnya Pembelajaran di Sekolah Dasar harus berpusat pada siswa, aktif, menyenangkan, dan disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa. Pembelajaran harus dirancang untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, minat, dan sikap positif

siswa. Siswa dalam situasi ini tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran melalui berbagai aktivitas yang mendorong mereka untuk berpartisipasi dan berparticipasi.

Dalam situasi terbaik, guru berfungsi sebagai mentor dan fasilitator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan komunikatif. Siswa memiliki kesempatan untuk bertanya, mengemukakan pendapat, dan berbicara dengan guru dan teman mereka. Sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami, materi pembelajaran disajikan secara kontekstual dan dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari siswa.

Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SDN 55 Air Pacah, ditemukan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya mencapai hasil yang optimal. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang disajikan. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar, seperti kurangnya keberanian untuk menyampaikan pendapat maupun mengajukan pertanyaan. Selain itu, motivasi belajar siswa masih perlu ditingkatkan, yang ditunjukkan dengan kurangnya rasa ingin tahu terhadap materi yang dipelajari. Dalam proses pembelajaran, beberapa siswa juga kurang fokus, seperti berbincang dengan teman sebangku atau berpindah tempat duduk, serta belum sepenuhnya mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Pada pembelajaran berkelompok juga ditemui siswa yang kurang aktif dalam kelompoknya, hanya ada beberapa siswa yang aktif. Hal ini dapat dilihat dari

presentase jumlah peserta didik yang tuntas pada hasil ujian sumatif Akhir semester peserta didik kelas IV SD N 55 Air Pacah.

Selain itu, variasi model pembelajaran masih terbatas, sehingga kegiatan pembelajaran sering berlangsung secara monoton. Penyajian materi, khususnya pada pembelajaran matematika, belum sepenuhnya menarik dan belum mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa secara menyeluruh. Pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran masih perlu ditingkatkan, yang tercermin dari hasil belajar siswa yang belum mencapai kriteria yang diharapkan.

Akibat dari kondisi tersebut, siswa gagal mempelajari matematika dengan baik, yang berdampak pada hasil ulangan harian mereka yang tidak mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Kesimpulannya, nilai siswa yang rendah ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa menghabiskan lebih banyak waktu di luar perhatian guru daripada melakukan pelajaran.

Siswa memiliki hasil belajar yang kurang baik karena masalah mereka. Data ketuntasan ulangan harian siswa kelas IV SDN 55 Air Pacah Selatan ditunjukkan. Sebagian besar siswa tidak memenuhi KKTP yang digunakan, yaitu 75. Tabel 1:

**Tabel 1. Nilai Ujian Sumatif Akhir Semester I Peserta Didik Kelas IV
Tahun Ajaran 2025/2026**

Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan Siswa			
		Tidak Tuntas		Tuntas	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
IVA	20	13	65%	7	35 %
IVB	20	12	60%	8	40%

Sumber: Guru kelas IV SD N 55 Air Pacah

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai matematika kelas IV pada SAS ganjil tahun ajaran 2025/2026 masih banyak berada di bawah KKTP dapat dilihat pada lampiran I halaman 79. Banyak faktor yang memengaruhi hasil belajar matematika siswa, Salah satu masalah yang terlihat adalah siswa tidak memiliki keinginan untuk belajar matematika. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa kurang menunjukkan minat dan antusiasme. Selain itu, siswa belum menguasai konsep matematika dengan baik karena mereka menghadapi kesulitan dalam memahami materi yang diberikan. Kondisi tersebut tercermin pada hasil belajar siswa yang buruk dan belum mencapai standar.

Sehubungan dengan hal tersebut hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar, menurut Nabillah & Abadi (2019), adalah perubahan perilaku yang dialami siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar. Hasil belajar juga berfungsi sebagai pengukur tingkat ketercapaian tujuan

pembelajaran. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru harus menggunakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpartisipasi dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*). *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran berpusat pada siswa, mendorong siswa untuk aktif mencari dan berbicara tentang masalah, bekerja sama dalam kelompok, dan mencari solusi. Selama proses ini, siswa diminta untuk berpikir kritis, analitis, dan sistematis. Ini dilakukan agar mereka dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan pemecahan masalah, dan sikap tanggung jawab dalam belajar.

Menurut Zuriati & Astimar (2020:14) *Problem Based Learning (PBL)* adalah model pemecahan masalah yang menggunakan situasi nyata untuk mengajarkan siswa berpikir kritis dan cerdas serta memahami dan menganalisis masalah untuk menyelesaikannya. Selama masalah ini, siswa didorong untuk aktif mencari informasi, menganalisis masalah, dan menemukan solusi, baik secara individu maupun dalam kelompok. Dalam model ini, proses pemecahan masalah menuntut siswa untuk berpikir kritis, analitis, dan sistematis. Ini membantu siswa memahami pelajaran dan membangun kemampuan berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah, dan sikap tanggung jawab.

Sejalan dengan pendapat tersebut Zainal (2020:21) menyatakan bahwa penggunaan PBL di SD dapat memotivasi siswa yang biasanya memiliki pandangan buruk tentang matematika. Pembelajaran kontekstual yang ditawarkan

oleh *PBL* memungkinkan siswa mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata, yang memungkinkan mereka memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, diperlukan upaya pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar berdasarkan konteks dan masalah yang telah disebutkan sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning/PBL*), yang menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dalam memecahkan masalah nyata. Model *PBL* diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna sehingga dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (*PBL*) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 55 Air Pacah Kota Padang.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan hasil observasi di SD Negeri 55 Air Pacah Kota Padang, masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran saat proses pembelajaran.
2. Kurangnya minat dan motivasi siswa untuk belajar
3. Fokus siswa dalam mengikuti pembelajaran masih perlu ditingkatkan.
4. Pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran matematika masih kurang.

5. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika kelas IV
6. Guru juga kurang variatif menggunakan model pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, masalah yang perlu diteliti dibatasi pada rendahnya hasil belajar matematika siswa yang dipengaruhi oleh kurangnya minat dan motivasi belajar siswa serta kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran matematika di IV SDN 55 Air Pacah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah dengan “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 55 Air Pacah Kota Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 55 Air Pacah Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat membantu memperluas pemahaman tentang berbagai faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, sehingga memberikan kontribusi penting

dalam dunia pendidikan. Dapat memperkuat atau memperbarui teori-teori yang relevan dengan pembelajaran matematika. Hasil penelitian dapat menunjukkan bagaimana variabel bebas tertentu berhubungan dengan hasil belajar, sehingga teori pembelajaran yang ada dapat divalidasi atau diperkaya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 55 Air Pacah dapat memberikan berbagai manfaat, baik bagi siswa, guru, sekolah, maupun pihak terkait lainnya.

a. Manfaat Bagi Siswa

Untuk membantu dalam pembelajaran, yang dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa untuk belajar, menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang materi dan peningkatan hasil belajar.

b. Manfaat Bagi Guru

Sebagai sumber ide dan referensi dalam sumber belajar, menambah wawasan dan pengetahuan melalui penggunaan model pembelajaran.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Sebagai referensi untuk penerapan model pembelajaran dan penggunaan media yang dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar matematika.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Dapat belajar lebih banyak tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.



